

Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Sekitar Hutan Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)

Oleh :

Ujang Wawan Darmawan¹

Intisari

Penelitian tentang persepsi dan partisipasi ini berupaya menggali kritik atas program PHBM yang sedang berjalan sejak 2001. Ide dari masyarakat dalam wujud persepsi dan peran mereka terhadap program ini mencerminkan bagaimana sesungguhnya nilai dari program ini di mata mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Persepsi masyarakat, 2) Bentuk interaksi dan partisipasi masyarakat, 3) konsep pengelolaan hutan yang ideal menurut masyarakat.

Metode dasar penelitian adalah survei terhadap masyarakat yang tergabung dalam LMDH sebagai unit analisa yang terlibat secara langsung dalam program. Sampel diambil di desa-desa sekitar kawasan BKPH Lawangan Agung, KPH Mojokerto melalui *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian selama tiga minggu mulai 18 april sampai 11 mei 2008. Teknik wawancara digunakan untuk pengambilan data yang dilanjutkan dengan analisa melalui deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian adalah; 1) masyarakat merasa tidak yakin PHBM saat ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menciptakan hutan lebih baik karena mereka belum mampu merasakan kelebihan program ini dengan sistem kontrak lahan sebelumnya. 2) * Bentuk interaksi masyarakat dengan hutan Pengumpulan atau mencuri kayu, pengumpulan hijauan makanan ternak, penggembalaan ternak dan pengerjaan lahan andil. * Tingkatan partisipasi yang bersifat pasif mendominasi di setiap elemen dalam program PHBM sehingga demikian tingkatan partisipasi masyarakat masih relatif rendah. 3) Konsep pengelolaan hutan masih terpaku budidaya konvensional jangka pendek dan tidak berbasis pengelolaan adaptif berkelanjutan.

Kata kunci: PHBM, persepsi, partisipasi, masyarakat.

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

angkatan 2003

**Perception And Participation Of Villagers On Perhutani's Community
Based Forest Management Program (PHBM)**

By :

Ujang Wawan Darmawan ¹

Abstract

This research attempts to expose and gives criticism about running PHBM since 2001. Villagers's opinion and their role in this program reflects how this program according to them. Objectives of research are; 1) what is villagers opinions, 2) what are the kind of their interaction and how far do they have role in partisipation level, 3) what is their concept about forest management.

This research is based on survey method that applied to villagers as a society in LMDH as institution who interact with the forest directly. Sample are taken from the village around the BKPH Lawangan Agung, KPH Mojokerto by purposive sampling. It is carried out as long as three weeks since april the 18th until may the 11th 2008. Data are collected by interview and continued by qualitative description analizing.

The results are; 1) villagers perceptions for the PHBM is this program hardly difficult to reach the community prosperity and sustainable forest because LMDH does not work well. 2) * Typically interaction are getting wood, grassing, herding and farming activities. * Partisipation level commonly is dominated by passive involving, so it is still in low level. 3) The concept for forest management is still based on conventional mode and is not based on adaptive and sustainable management.

Key words: PHBM, perception, participation, villagers.